

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan pada usaha kue Nadya Saiyo di Nagari Bukik Sileh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.³¹ Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi *Halal Supply Chain* melalui pengamatan langsung serta interaksi dengan pemilik dan karyawan usaha. Data yang diperoleh bersifat faktual dan kontekstual sesuai kondisi lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.³²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data pada kondisi alamiah (*natural setting*) tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian.³³ Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik usaha mikro yang memiliki kondisi dan praktik *halal supply chain* yang beragam, sehingga mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penerapan *halal supply chain* pada tahapan pengadaan bahan baku, penyimpanan, produksi, pengemasan, hingga distribusi produk.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Bukik Sileh, Kecamatan Lembang

³¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

³² Syahril Hasibuan et al., *Tahta Media Group*, n.d.

³³ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

³⁴ Karakter Di, Kelas Iv, and Sekolah Dasar, "Jurnal Basicedu" 3, no. 2 (2019): 264–70.

Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, dengan objek penelitian di usaha kue Nadya Saiyo yang dipilih secara purposive sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis implementasi *halal supply chain* pada usaha kue. Usaha kue nadya saiyo dipilih karena masih memiliki usaha mikro di bidang produksi makanan yang dikelola secara sederhana serta belum banyak dijadikan lokasi penelitian mengenai *Halal Supply Chain*. Berdasarkan data Pemerintah Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh, wilayah ini memiliki penduduk sebanyak 5.011 jiwa yang tersebar dalam 1.291 kepala keluarga di sembilan jorong, sehingga aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk usaha mikro pangan, berkembang cukup baik dan relevan sebagai lokasi penelitian.³⁵

Selain memiliki potensi usaha mikro yang berkembang, Nagari Bukik Sileh berada pada jalur penghubung Kabupaten Solok menuju kawasan wisata Alahan Panjang yang mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi produk. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi usaha kue untuk memasarkan produknya kepada konsumen lokal maupun luar daerah, sehingga lokasi ini dinilai tepat untuk mengkaji implementasi *Halal Supply Chain* dalam kegiatan usaha, mulai dari pengadaan bahan baku, penyimpanan, proses produksi, pengemasan, hingga distribusi produk. Penelitian direncanakan dilaksanakan setelah seminar proposal melalui tahapan persiapan, pengumpulan data, dan analisis data sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif.³⁶

³⁵ Administrator, "Nagari Selayo Tanang B. Sileh Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat," 2025, <https://salayotanangbukitsileh.solokkab.go.id/>.

³⁶ Hasibuan et al., *Tahta Media Group*.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala informasi yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Berdasarkan sumber perolehannya, data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.³⁷

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik serta karyawan pada usaha kue Nadya Saiyo di Nagari Bukik Sileh. Data tersebut mencakup informasi mengenai implementasinya dalam proses pengadaan bahan baku, penyimpanan, produksi, pengemasan, dan distribusi produk, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan *Halal Supply Chain* dalam kegiatan usaha.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dokumen resmi pemerintah, dan data statistik yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan antara lain Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Peraturan Pemerintah Nomor 39

³⁷ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, data profil Nagari Bukik Sileh, serta berbagai publikasi ilmiah mengenai halal logistik dan *halal supply chain*. Data tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian.³⁸

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian agar memiliki batasan yang jelas sebagai pedoman dalam pengumpulan dan analisis data.³⁹ Dalam penelitian ini, definisi operasional difokuskan pada implementasi *Halal Supply Chain* pada usaha kue Nadya Saiyo di Nagari Bukik Sileh. Persepsi pelaku usaha mengenai upaya menjaga kehalalan produk pada seluruh tahapan rantai pasok, mulai dari pengadaan bahan baku, penyimpanan, proses produksi, pengemasan, hingga distribusi kepada konsumen yang sesuai dengan prinsip syariah.⁴⁰

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, indikator penelitian disusun berdasarkan konsep *halal supply chain* yang menekankan pentingnya menjaga integritas halal (*halal integrity*) pada setiap tahapan rantai logistik. Indikator dalam penelitian ini meliputi:

Implementasi *halal supply chain* merupakan penerapan prinsip halal dalam rangkaian aktivitas rantai pasok untuk menjaga kehalalan produk mulai dari Pengadaan Bahan Baku hingga produk sampai kepada konsumen.

1. Pengadaan Bahan Baku

³⁸ Hasibuan et al., *Tahta Media Group*.

³⁹ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

⁴⁰ Saidah And Lestari, "Halal Logistics Practices : Logistics Service Provider."

Pengadaan bahan baku merupakan proses memperoleh bahan baku yang akan digunakan dalam produksi dengan memperhatikan aspek kehalalan, keamanan, dan kualitas bahan.

2. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan kegiatan menempatkan bahan baku maupun produk jadi pada tempat tertentu sebelum digunakan atau dipasarkan dengan tetap menjaga kebersihan dan kehalalan produk.

3. Proses Produksi

Proses produksi merupakan seluruh kegiatan produksi bahan baku menjadi produk kue yang siap dipasarkan.

4. Pengemasan

Pengemasan merupakan proses membungkus produk agar tetap aman, bersih, dan terjaga kualitasnya sebelum dipasarkan.

5. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan produk kepada konsumen dengan tetap menjaga kualitas dan kehalalan produk.

Indikator-indikator tersebut menjadi dasar dalam penyusunan pedoman observasi, pedoman wawancara, serta analisis data penelitian sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan secara komprehensif pemahaman dan implementasi halal logistik pada usaha kue di Nagari Bukik Sileh.⁴¹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk

⁴¹ Reza Ashari, “Pengembangan Sistem Logistik Produk Halal Di Indonesia” 1 (2021): 8–19.

memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), karena peneliti berperan secara langsung dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasikan, serta menarik kesimpulan. Untuk mendukung proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pendukung sebagai berikut.⁴²

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara semi-terstruktur kepada pemilik dan karyawan usaha kue. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator penelitian yang meliputi Implementasi *halal supply chain*, pengadaan bahan baku, penyimpanan, proses produksi, pengemasan, distribusi, serta upaya menjaga kehalalan produk.⁴³

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengarahkan peneliti dalam melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas usaha yang berkaitan dengan implementasi *halal supply chain*. Aspek yang diamati meliputi kondisi tempat usaha, penyimpanan bahan baku, proses produksi, kebersihan peralatan, pengemasan, serta distribusi produk guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan.⁴⁴

⁴² Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

⁴³ Hasibuan et al., *Tahta Media Group*.

⁴⁴ "Culture-Oriented In Efl Curriculum For Secondary Schools In Indonesia By: Mardiana *," n.d., 115–28.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi meliputi foto kegiatan penelitian, kondisi tempat usaha, proses produksi, penyimpanan, pengemasan, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikat halal apabila tersedia, dan dokumen lain yang relevan.

4. Alat Perekam

Alat perekam berupa telepon genggam digunakan untuk merekam proses wawancara setelah memperoleh persetujuan dari informan. Rekaman tersebut membantu peneliti melakukan transkripsi data secara lebih akurat sehingga informasi yang diperoleh dapat terdokumentasi dengan baik.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai informasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara, seperti kondisi lokasi penelitian, aktivitas informan, situasi penelitian, serta temuan-temuan penting yang tidak seluruhnya dapat direkam melalui dokumentasi maupun alat perekam.⁴⁵

Pada penelitian ini, seluruh instrumen tersebut digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh lebih lengkap dan kredibel. Penggunaan berbagai instrumen juga mendukung proses triangulasi sehingga hasil penelitian mengenai pemahaman dan implementasi halal logistik pada usaha kue di Nagari Bukik Sileh dapat dipertanggungjawabkan.

⁴⁵ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, n.d.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan kualitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu agar data yang diperoleh lebih komprehensif serta memungkinkan peneliti melakukan pengecekan silang (*triangulasi teknik*) terhadap informasi yang diperoleh dari setiap informan.

1. Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengarahkan peneliti dalam melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas usaha yang berkaitan dengan implementasi *halal supply chain*. Aspek yang diamati meliputi kondisi tempat usaha, penyimpanan bahan baku, proses produksi, kebersihan peralatan, pengemasan, serta distribusi produk. Selama observasi, peneliti juga menyusun catatan lapangan (*field notes*) yang berisi deskripsi kondisi lokasi, aktivitas informan, situasi penelitian, serta berbagai temuan penting yang tidak seluruhnya dapat didokumentasikan melalui foto maupun rekaman. Catatan tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses analisis data.

2. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara semi-terstruktur dengan pemilik dan karyawan usaha kue. Pertanyaan disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu implementasi *halal*

supply chain dalam proses pengadaan bahan baku, penyimpanan, produksi, pengemasan, dan distribusi, serta kendala yang dihadapi dalam penerapan *halal supply chain*. Selama proses wawancara, peneliti menggunakan alat perekam berupa telepon genggam dengan persetujuan informan untuk mendokumentasikan percakapan secara utuh sehingga memudahkan proses transkripsi dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, baik dalam bentuk foto, catatan, maupun dokumen resmi. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁴⁶

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemahaman Halal	Pemahaman tentang konsep halal	a. Apa yang Ibu pahami mengenai produk halal? b. Apakah menurut Ibu kehalalan hanya dilihat dari bahan yang digunakan? c. Bagaimana Ibu memastikan produk yang dibuat aman dan halal untuk konsumen?
2.	Pemahaman halal supply chain	Pengetahuan tentang halal supply chain	a. Apakah Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan halal supply chain? Menurut Bapak/Ibu, apa penerapannya dalam usaha kue? b. Apakah sebelumnya Ibu pernah mendengar istilah halal supply chain? c. Dari proses usaha yang dilakukan, bagian mana yang paling diperhatikan untuk menjaga kehalalan produk?

3.	Pengadaan Bahan Baku	Pemilihan bahan baku	a. Bagaimana cara Ibu memastikan bahan baku yang digunakan tetap halal dan aman? b. Apakah pernah menemukan bahan yang diragukan kehalalannya?
4.	Penyimpanan	Penyimpanan Bahan dan produk	a. Bagaimana cara menyimpan bahan baku, produk agar kualitas dan kehalalannya tetap terjaga? b. Apakah ada bahan yang membutuhkan penyimpanan khusus?
5.	Produksi	Proses produksi	a. Bagaimana proses produksi dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kehalalan produk? b. Bagaimana cara membersihkan peralatan produksi?
6.	Pengemasan	Pengemasan Produk	Bagaimana proses pengemasan dilakukan sebelum produk dipasarkan?
7.	Transportasi dan Distribusi	Penyaluran produk	Bagaimana proses pengiriman atau pendistribusian produk kepada konsumen?
8.	Kendala	Hambatan penerapan halal supply Chain	a. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menerapkan prinsip halal supply chain pada usaha ini? b. Bagian mana dari proses usaha yang paling sulit untuk dijaga kehalalannya?

9.	Upaya	Upaya perbaikan	Apa saja upaya yang dilakukan untuk menjaga kehalalan produk selama proses usaha berlangsung?
----	-------	-----------------	---



Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Bahan Baku	Menggunakan bahan baku yang jelas asal dan status Kehalalannya			
2.	Penyimpanan	Bahan baku dan produk disimpan di tempat yang bersih dan tertata			
3.	Produksi	Peralatan dan area produksi dalam kondisi bersih			
4.	Produksi	Pekerja menjaga kebersihan selama proses produksi			
5.	Pengemasan	Produk dikemas menggunakan kemasan yang bersih dan layak			
6.	Transportasi	Produk diangkut dengan cara yang			

		menjaga kebersihan dan kualitas			
7.	Distribusi	Produk disalurkan kepada konsumen dalam kondisi baik			
8.	Implementasi halal supply chain	Terdapat upaya menjaga kehalalan produk pada setiap tahapan proses			

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) dengan bantuan perangkat lunak Nvivo 15 sebagai alat bantu analisis data kualitatif. Model ini dipilih karena memungkinkan analisis dilakukan secara sistematis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Sebelum proses analisis, seluruh data hasil wawancara ditranskripsikan ke dalam bentuk teks, sedangkan data observasi dan dokumentasi disusun sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, seluruh data diimpor ke dalam Nvivo 15 untuk memudahkan proses pengorganisasian, pengodean (*coding*), pengelompokan data ke dalam kategori dan tema, serta penyajian hasil analisis dalam bentuk visualisasi. Hasil pengodean tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan tahapan analisis Miles,

Huberman, dan Saldaña sehingga menghasilkan temuan penelitian yang sistematis, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁷

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap kondensasi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mentranskripsikan hasil wawancara, kemudian mengimpor seluruh data ke dalam Nvivo 15. Selanjutnya dilakukan proses pengodean (*coding*) terhadap bagian-bagian data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pemahaman halal logistik, pengadaan bahan baku, penyimpanan, proses produksi, pengemasan, distribusi, serta kendala implementasi halal logistik. Kode-kode yang memiliki kesamaan makna kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan tema sehingga data menjadi lebih terstruktur dan hanya informasi yang relevan yang digunakan dalam proses analisis.⁴⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses kondensasi selesai, data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, maupun visualisasi yang dihasilkan melalui Nvivo 15, seperti *word frequency*, *hierarchy chart*, *mind map* sesuai kebutuhan penelitian. Penyajian data bertujuan

⁴⁷ Salim Amsal Qori Dalimunthe, Wahyudin Nur Nasution, "The Development Strategy Of The Sharia Tourism Park Through Islamic Education As A Center For Islamic Literacy And Education In Telagah Pamah Simelir Village Langkat Regency 1 Universitas Medan Area , Medan , Indonesia 2 , 3 Universitas Islam Negeri Sumat" 5, no. Abidin 1998 (2026): 344–65.

⁴⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and hlm. 11–12 Miles, Huberman, dan Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook," 2014, <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ>.

memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antartema, mengidentifikasi pola, menemukan persamaan maupun perbedaan informasi antar informan, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi *halal supply chain* pada usaha kue Nadya Saiyo di Nagari Bukik Sileh.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan berdasarkan tema-tema yang telah diperoleh. Kesimpulan disusun melalui interpretasi terhadap hasil pengodean, kategori, dan tema yang dihasilkan dalam Nvivo 15, kemudian diverifikasi dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui teknik triangulasi. Apabila ditemukan perbedaan informasi, peneliti melakukan klarifikasi kembali kepada informan sehingga kesimpulan yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Melalui tahapan analisis tersebut, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap halal.

Melalui tahapan analisis data tersebut, peneliti diharapkan mampu menghasilkan temuan yang sistematis dan kredibel mengenai pemahaman serta implementasi *halal supply chain* pada usaha kue nadya saiyo di nagari bukik sileh sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) dengan bantuan Nvivo 15.